



Pembinaan dan Pelatihan Implementasi Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik bagi Guru Sekolah Menengah Pertama

Husnul Fatimah^{a,1}, Umi Chotimah^{a,2*}, Emil El Faisal^{a,3}

^a Universitas Sriwijaya, Indonesia

¹ husnulfatihah@fkip.unsri.ac.id *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 15 April 2022;

Revised: 25 Mei 2022;

Accepted: 19 Juni 2022

Kata kata kunci:

Pembinaan Guru;

Pelatihan Guru;

Pembelajaran Saintifik.

: **ABSTRAK**

Kegiatan pembinaan dan pelatihan pembelajaran dengan pendekatan saintifik bertujuan agar guru mampu memahami/menguasai konsep dari pembelajaran saintifik dan para guru memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menerapkan pembelajaran saintifik. Metode yang digunakan adalah memberikan pembinaan dan pelatihan secara langsung dikelas dengan dikombinasi praktek penerapan pembelajaran saintifik. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah Guru-guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama Kota Palembang yang berjumlah 12 orang. Kegiatan dilakukan di Laboratorium Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas Palembang. Sebelum kegiatan peserta diminta mengisi soal pretest kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat guru-guru antusias mengikuti tahapan kegiatan, para guru juga antusias menampilkan implementasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik didepan kelas dan diakhiri dengan mengisi soal posttest. Hasil pretest dan posttest, hasil pretest adalah 8,4 dan hasil posttest adalah 9,5 yang artinya terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi. Berdasarkan hasil kegiatan tim pengabdian merekomendasikan untuk sering membuat kegiatan pembinaan dan pelatihan pembelajaran dengan pendekatan lainnya sesuai dengan kurikulum yang dipakai.

ABSTRACT

Development and Training for Implementation of Scientific Approach in Learning for Junior High School Teachers. The activity of coaching and training on scientific approach learning aims to enable teachers to understand and master the concepts of scientific learning and to have the ability and confidence to apply scientific learning. The method used is by providing coaching and direct training in the classroom with a combination of practice in implementing scientific learning. The participants of this service activity are 12 teachers from the Council of Subject Teachers of Pancasila and Citizenship Education at Junior High Schools in Palembang City. The activity was carried out at the Laboratory of Pancasila and Citizenship Education Study Program at Palembang. Before the activity, the participants were asked to take a pre-test and then proceeded with the implementation of the coaching and training. During the implementation, the teachers were enthusiastic in following the stages of the activity, and they were also excited to demonstrate the implementation of scientific learning using the scientific approach in front of the class, which was concluded by taking a post-test. The pre-test result was 8.4, and the post-test result was 9.5, which means that there was an improvement in the participants' understanding of the material. Based on the activity results, the service team recommends creating coaching and training activities frequently with other approaches that are in line with the curriculum used

Keywords:

Teacher Development;

Teacher Training;

Scientific Learning.

Copyright © 2022 (Husnul Fatimah, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Fatimah, H., Chotimah, U., & Faisal, E. E. (2022). Pembinaan dan Pelatihan Implementasi

Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik bagi Guru Sekolah Menengah

Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21–27. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1403>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Secara aplikatif, pendidikan akan dilaksanakann melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkesan dan bermakna dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan akan menghasilkan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik (Fatimah dkk, 2021; Nazilah dkk, 2021; Putra, 2021). Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru merupakan salah satu variabel yang penting. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkannya, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tersebut pada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajari (Kirana dkk, 2021; Mazid dkk, 2021; Camellia dkk, 2021; Fatihah dkk, 2021). Proses pembelajaran adalah fenomena yang kompleks pada setiap kata, pikiran, dan tindakan serta asosiasi yang berlangsung dalam kelas. Salah satu aspek yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah metode pengajaran (*learning methods – models of instructions*) (Fatihah, 2018). Aspek tersebut mendukung keberhasilan proses penyampaian materi pembelajaran (*learning content*) di dalam kelas sesuai tujuan pembelajaran (*learning objectives*).

Pencapaian hasil belajar sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola pembelajaran. Seorang guru minimal harus memiliki kemampuan dasar dan sikap sebagai guru yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan hari depan bangsa (Juwandi dkk, 2021; Chotimah dkk, 2021; Dewi dkk, 2021). Kemampuan dasar tersebut adalah menguasai kurikulum, materi pembelajaran, pendekatan/strategi/model/metode dan teknik evaluasi, serta mempunyai komitmen disiplin dalam pelaksanaan tugas.

Menurut Sudjana (Sujana, 2009) dalam asumsi dasarnya menyatakan bahwa: “Proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pembelajaran dengan hasil yang dicapai. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran makin tinggi pula hasil atau produk dari pembelajaran itu.”

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran. Guru dituntut menguasai beberapa jenis pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Hal ini sangat relevan dengan tugas seorang guru dalam mengenali perbedaan individu peserta didik. Dalam memilih pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran, kadar keaktifan peserta didik harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan. Sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang baik. Karena keberhasilan tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari proses (Wilson, 2020).

Pendapat tersebut menerangkan bahwa dalam menciptakan pembelajaran yang baik seorang guru harus lebih banyak melibatkan siswa dan untuk mampu membangkitkan semangat siswa tersebut didukung berbagai aspek mulai dari metode, media, materi, dan sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan melalui wawancara tim peneliti dengan ketua MGMP PPKn SMP menunjukkan bahwa dari 15 guru PPKn di Palembang 10 orang guru belum mampu menerapkan pendekatan Saintifik dengan baik, hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman yang menyebabkan guru belum memiliki perhatian yang tinggi terhadap pendekatan saintifik dan aplikasinya. Padahal pembelajaran saintifik ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memperoleh pengalaman dalam pembelajarannya.

Berdasarkan tingkat pendidikan semua guru PPKn di Palembang telah bergelar sarjana pendidikan dan lebih separoh telah memiliki sertifikat pendidik . Biasanya guru yang telah memiliki sertifikat pendidik, akan lebih tergerak untuk menambah wawasan keilmuan dan meningkatkan semangat memperbaiki strategi pembelajaran. Hal tersebut menjadi pendukung keberhasilan pendampingan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan

Topik pengabdian ini merupakan kelanjutan dari penelitian pengajaran yang dilakukan oleh ketua dan sebagian anggota dosen dalam pengabdian ini. Sehingga mengenai materi telah siap untuk disampaikan dan dibagikan. Ditambah lokasi mengabdikan guru-guru PPKn merupakan satu Kabupaten dengan Universitas Sriwijaya sehingga sangat memungkinkan untuk dilaksanakan pengabdian.

Berdasarkan uraian tersebut terkait dengan kendala guru dalam pemahaman dan implementasi pembelajaran saintifik tim peneliti memiliki perhatian dan minat untuk melakukan “Pembinaan Dan Pelatihan Implementasi Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru PPKn SMP di Palembang”.

Metode

Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan dan pelatihan, dengan teknik : ceramah yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab, penugasan dan demonstrasi : (1) Tahap Pelatihan Terbimbing, (2) Tahap Pelatihan Mandiri. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian analisis situasi dan identifikasi masalah bahwa masalah yang ingin ditanggulangi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurang fahamnya penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran di Sekolah sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru tersebut, perlu diadakan pembinaan dan pelatihan mengenai konsep, prinsip, langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Adapun jenis dan model kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : (1) Jenis kegiatan. Jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru PPKn di Kota Palembang tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik. (2) Model kegiatan. Model kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa pendampingan teknis. Pendampingan teknis ini diberikan dalam rangka menambah/memperdalam pengetahuan dan pemahaman para guru. (3) Sifat kegiatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi para guru PPKn di Kota Palembang dalam membuat pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013.

Adapun yang menjadi sasaran kegiatan pembinaan dan pelatihan ini adalah guru-guru PPKn SMP se-Palembang baik guru-guru sekolah negeri maupun sekolah swasta, yang tergabung di dalam wadah Musyawarah Guru Matapelajaran PPKn. Namun mengingat berbagai pertimbangan, maka tidak semua guru PPKn SMP yang akan diikutsertakan dalam kegiatan PPM kali ini, akan tetapi hanya sejumlah 12 orang saja, dengan harapan dari 12 orang guru ini dapat mendesiminasikannya kepada guru-guru PPKn SMP yang lainnya.

Untuk mengetahui keberhasilan pembinaan dan pelatihan ini digunakan tes dan lembar observasi. (1) Tes diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan (tes awal) dan setelah selesai kegiatan (tes akhir). Tes awal untuk menjajaki pengetahuan dan kemampuan awal peserta mengenai pembelajaran saintifik sedangkan tes akhir untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta setelah diberi penyuluhan dan pelatihan.. Tes berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda. Hasil tes akan dihitung, diskor, dan direrata. Kegiatan ini dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar daripada tes awal. (2) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan/praktik yang dilakukan peserta, lembar observasi yang digunakan adalah format penilaian kemampuan guru melakukan pembelajaran saintifik.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini tidak berakhir sampai di sini, tapi terus berlanjut, para guru dapat berkonsultasi dengan tim PPM. Kegiatan serupa harus dilakukan terus kepada semua guru, agar mereka mampu melaksanakan tugas profesional sebagai guru, dalam hal ini adalah mampu melaksanakan pembelajaran saintifik. Diharapkan setiap guru dapat mengikuti inovasi dalam dunia pendidikan dan kegiatan pembelajaran PPKn, dan yang lebih penting lagi adalah akan terjalin

komunikasi yang baik antara FKIP Unsri selaku penyedia calon guru dengan sekolah sebagai mitra yang akan menerima lulusan FKIP sebagai guru dimasa yang akan datang.

Hasil dan pembahasan

Hasil dijelaskan dalam beberapa tahapan, adapun hasil kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu: (1) Pembentukan satuan tugas pengabdian. Pada kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan ketua pelaksana mengenai pertemuan yang akan diadakan dengan khalayak sasaran pengabdian yaitu guru-guru PPKn SMP di Palembang dalam kaitannya dengan perancangan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif. Pemilihan khalayak sasaran disesuaikan dengan tujuan pengabdian yaitu pelatihan merancang pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif dan mengingat. (2) Pembekalan tim pelaksana. Pembekalan dilakukan oleh ketua pengabdian berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan terhadap para khalayak sasaran. Sehingga berdasarkan hal tersebut, dibuatlah materi khusus mengenai merancang pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif.

Kemudian pada tahap pelaksanaan kegiatan dihasilkan data bahwa pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 September 2019 di Laboratorium PPKn Universitas Sriwijaya Kampus Palembang. Sebelum melakukan presentasi, tim pelaksana pengabdian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn berkaitan dengan pemahaman mengenai pembelajaran saintifik kurikulum 2013.

Metode penyampaian materi disertai dengan tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Beberapa peserta mengatakan bahwa masih belum memahami bagaimana penerapan pembelajaran saintifik dalam mata pelajaran PPKn. Pernyataan ini disampaikan oleh guru-guru PPKn. Selain itu usulan dari beberapa guru yang merasa membutuhkan pelatihan penerapan pembelajaran saintifik kurikulum 2013. (2) Mengenai upaya yang telah dilakukan oleh guru-guru PPKn se-Palembang diantaranya berusaha mengikuti pelatihan pembelajaran saintifik.

Pengabdian masyarakat dengan judul Pembinaan Dan Pelatihan Implementasi Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru Smp dan SMP Se-Palembang telah berlangsung sesuai dengan rencana. Peserta pengabdian menyambut baik pendampingan ini karena menyangkut kebutuhan mereka dalam menerapkan pembelajaran yang efektif dan menarik yang dituntut dalam kurikulum 2013.

Pelaksanaan pengabdian pada tanggal 28 September 2019, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 12 orang yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 9 guru perempuan. Seluruh peserta aktif dalam mengikuti kegiatan terbukti dari 12 peserta terdapat 8 peserta yang mengangkat tangan baik untuk bertanya maupun untuk mengemukakan pendapat.



Gambar 1. Peserta Pengabdian

Pemateri memberikan penjelasan sekaligus meminta peserta untuk mencontohkan bagaimana langkah-langkah pembelajaran saintifik. Dari 4 kegiatan dalam pembelajaran saintifik yaitu 5M yaitu Mengamati (*Observing*), Menanya (*Questioning*), Mengumpulkan Informasi/Mencoba (*Experimenting*), Mengolah Informasi (*Associating*) dan Membuat Jejaring/Menyimpulkan (*Networking*).

Setiap kegiatan memiliki langkah-langkahnya tersendiri. Terdapat 4 peserta yang menjelaskan langkah-langkah dalam salah satu kegiatan pembelajaran saintifik yaitu mengamati (*observing*). Ibu Ernawati mencontohkan kegiatan pengamatan yang sering beliau praktekan dikelas adalah melihat tanyangan gambar atau video, gambar dan video ditentukan berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Berbeda dengan Bapak Muhammad Nawawi mengemukakan langkah observasi yang sering dilakukan adalah melalui bacaan, siswa membaca bahan bacaan yang telah dipilih guru berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai, kemudian meminta siswa untuk membaca materi secara cermat.



Gambar 2. Pemateri Menjelaskan Kegiatan 5 M

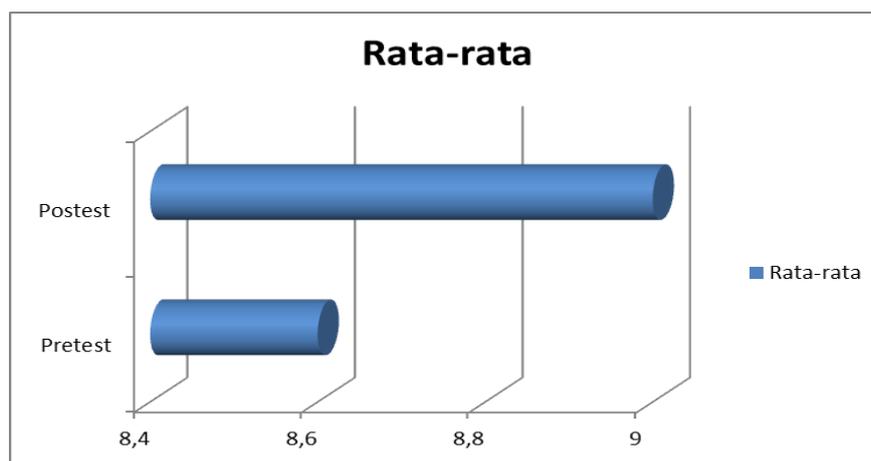
Selanjutnya dalam mengukur keberhasilan kegiatan, tim pengabdian mengadakan tes awal dan tes akhir kegiatan (pretest dan postes), tes awal dilakukan sebelum peserta pengabdian memperoleh

pembimbingan dari tim sedangkan tes akhir dilakukan setelah peserta bimbingan memperoleh bimbingan dari tim. Berikut hasil pretest dan postes:

Tabel Nilai Pretest dan Postest

No	Nama	Skor Pretest	Skor Postest
1.	Mardakiati	7	5
2	Tulus Handelina	6	6
3	Hj. Nurmaini	6	8
4	Yonita	10	11
5	Maulidia	13	11
6	Intan Meutia	9	11
7	Veni Aryani	11	11
8	Marzuki	5	9
9	Muhammad Nawawi	7	7
10	Ernawati	11	13
11	Noverlita	10	13
12	Mega Nasrida	6	9
Jumlah		101	114
Rata-rata		8,4	9,5

Diagram Nilai Pretest dan Postest



Dari hasil tes tersebut menjelaskan guru-guru lebih memahami setelah dilakukan pelatihan, walaupun terlihat peningkatannya kurang signifikan, namun dalam hal keterampilan guru lebih terampil mempraktekkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, karena dalam pelatihan juga diadakan sharing hambatan dalam penerapan pendekatan pembelajaran saintifik di kelas. Selanjutnya juga dilengkapi dengan wawancara terhadap guru-guru peserta pelatihan, hasil wawancara mengemukakan bahwa mereka merasa materi pelatihan sangat berguna bagi mereka dan sebaiknya dilakukan kedepannya dilakukan pelatihan evaluasi autentik kurikulum 2013.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh informasi bahwa guru-guru se-Palembang merasa perlu diberikan pelatihan pembuatan lembar kerja siswa yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Hal ini dianggap perlu mengingat kurikulum 2013 yang saat ini harus digunakan disetiap jenjang sekolah menuntut guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dari informasi yang ditemukan dalam pelaksanaan pengabdian, maka direncanakan akan memfollowup permintaan guru-guru dengan melakukan pendampingan mengenai pembuatan lembar kerja siswa yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran saintifik.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Sriwijaya karena telah mendanai kegiatan Pengabdian. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Jurnal Pengabdian Actual-Insight yang telah memfasilitasi penerbitan artikel kegiatan pengabdian.

Referensi

- Asa Mandiri. 2006. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Asa Mandiri;
- Camellia, C., Alfiandra, A., & Sulkipani, S. (2021). Pembinaan dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–53. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.1394>
- Chotimah, U., Faisal, E. E., Camellia, C., Sulkipani, S., & Mariyani, M. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.1393>
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Dewi, R. S., Lestari, R. Y., & Nida, Q. (2021). Inovasi Pengolahan Buah Pisang Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–47. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.450>
- Djahiri, Kosasih. A. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung : PMPKn;
- Djahiri, Kosasih. A. 1987. *Pengajaran Studi Sosial/IPS, Dasar-Dasar Metodologi Model Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: LPPP-IPS. IKIP Bandung;
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011;
- Fatihah, H. (2018). Penerapan Penggunaan Multimedia dan Diskusi Online pada Pembelajaran Elearning Mata Kuliah Telaah Kurikulum SMP dan SMA di Program Studi PPKn. 2(1), 16–25.
- Fatihah, H., Chotimah, U., Alfiandra, A., Faisal, E. E., & Nurdiansyah, E. (2021). Pendampingan Implementasi Pembelajaran Pendekatan 5 M bagi Guru Se-Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54–59. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.1402>
- Fatimah, F., Sarbaini, S., & Fahlevi, R. (2021). Sosialisasi Level Kewarganegaraan Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa Prodi PPKn FKIP ULM . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.447>
- Hermiyanzi/2011/09/09/pembelajaran-inovatif-berbasis-vct-value-clarification-technique-ungkap-pengungkapan-nilai-untuk-mata-pelajaran-pendidikan-kewarganegaraan-pkn/diakases11Juni2013;
- Juwandi, R., Lestari, R. Y., & Nida, Q. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Dalam Optimalisasi Singkong Sebagai Penguatan Economic Civic. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.451>
- Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008. Sigit Anggara, Mario. 2013. Inti dari Kurikulum 2013 dan Alasan dari Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013;
- Kirana, S., Kurniawati, N., Rhosalina, J., Safitri, A. E. N., Gunaningrum, G., & Dato, F. M. H. S. (2021). Kuliah Kerja Nyata Tematik Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Usia Dini dalam Pembelajaran . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.500>
- Kurikulum 2013. *Kompetensi Dasar – Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Marsh, Colin. 1996. *Handbook for beginning teachers*. Sydney : Addison Wesley Longman Australia Pty Limited;
- Mazid, S., Ekawati, M., Hakim, S., & Prihastiwi, D. A. (2021). Penyuluhan Guna Menggugah Kesadaran Dan Kepatuhan Membayar Pajak Melalui Permainan Edukatif Paku Hitam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 32–37. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.518>

- Nazilah, F., Nisak, F. K., Herawardani, B. T., Handayani, S., Imarta, A. D., & Khoironi, S. N. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Belajar di Rumah Untuk Anak Usia Dini di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i1.501>
- Putra, A. P., Fauzan, R., & Widiensyah, S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Guru Ilmu Pengetahu Sosial Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 38–42. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v1i2.449>
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali;
- Sukanti. 2008. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008;
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara;
- Syaodih, Nana. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya;
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>